

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada keseluruhan tahapan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif tidak berbeda secara berarti dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional. Namun pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif membuka peluang bagi pengembangan aspek kemampuan kognitif lainnya, seperti komunikasi matematis, koneksi matematis, penalaran matematis, dan pemecahan masalah matematis.
2. Tingkat pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional.
3. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, secara umum siswa memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih dapat mengatur waktu dengan tepat dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif.
2. Agar lebih optimal dalam pembelajaran, sebaiknya pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif diterapkan pada siswa yang telah siap untuk 'berpikir' terlebih dahulu sebelum diberi penjelasan oleh guru langsung dan pada siswa yang materi prasyaratnya telah dikuasai dengan baik. Selain itu, pada saat pengelompokan dalam diskusi maka siswa disarankan dikondisikan dengan baik misalnya jumlah setiap anggota kelompok tidak terlalu banyak, tugas-tugas yang diberikan pada setiap kelompok dirumuskan lebih matang lagi, dan hal-hal lain yang dapat membuat setiap anggota kelompok bekerja lebih maksimal.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa yang berada di sekolah kluster menengah, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada siswa yang berada di sekolah kluster pertama.
4. Jumlah pertemuan yang menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif disarankan lebih banyak lagi agar siswa lebih terbiasa.